MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SD DARUL ULUM BUNGURASIH DENGAN MENGGUNAKAN METODE JIGSAW.

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS : K T-2012 052 PGMI
No. REG : T-2012/PGMI/052
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh,

YULIYAH DWI JAYANTI
D07208041

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PGMI
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : YULIYAH DWI JAYANTI

NIM : D07208041

Judul : MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SD DARUL ULUM BUNGURASIH DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW*.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 3 September 2012
Pembimbing,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

SKRIPSI oleh Yuliyah Dwi Jayanti ini telah dipertahankan di depan penguji.

Surabaya, 11 September 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Sekretaris,

Zudan Rosyidi, SS, M.A
NIP. 198103230091210 04

Penguji I,

Drs.Nadlir, M.Ag
NIP. 196807221996031002

Penguji II

Sihabuddin, M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliyah Dwi Jayanti

NIM : D07208041

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 04 September 2012
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
67D37ABF109445547
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

YULIYAH DWI JAYANTI
NIM. D07208041

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

YULIYAH DWI JAYANTI. Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V SD Darul Ulum Bungurasih Dengan Menggunakan Metode *Jigsaw*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan serta terlihat para siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi ada yang sedang berbicara dengan temannya, ada yang bermain sendiri, ada pula anak yang sedang mendengarkan guru yang sedang menerangkan akan tetapi ada bagian yang tidak dimengerti dan bertanya kepada teman sebangkunya sedangkan teman yang ditanya itu juga tidak tahu, dan dia tidak berani untuk bertanya kepada guru. Selain hal tersebut hasil wawancara terhadap beberapa guru juga mengatakan bahwa hasil prestasi belajar siswa kurang baik, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawak KKM yang telah ditentukan yakni 78. Hal ini terbukti dari hasil ulangan pra siklus yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan dari 22 siswa dalam kelas tersebut hanya ada 4 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Dari hasil observasi yang telah dilakukan solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam kelas tersebut adalah menerapkan metode *Jigsaw* dalam proses belajar mengajar. Untuk itu perlu mengetahui bagaimana penerapan metode *Jigsaw* di kelas V SD Darul Ulum Bungurasih serta bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih setelah menggunakan metode *Jigsaw*.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih sebelum diterapkan metode Jigsaw. Mengetahui pengaplikasian metode Jigsaw kelas V SD Darul Ulum Bungurasih. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode Jigsaw kelas V SD Darul Ulum Bungurasih

Penelitian ini merupakan penelitian dimana mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur data kuantitatif dan kualitatif dalam studi tunggal untuk memahami masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan model PTK Kemmis & Taggart. Dimana dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok diantaranya: perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam mengumpulkan data kualitatif, penelitian ini menggunakan metode observasi (mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan merekamnya dengan alat observasi), wawancara, dokumentasi. Adapun untuk mengumpulkan data kuantitatif peneliti menggunakan tes tulis yang dilakukan kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan penelitia adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun kesimpulan penelitian ini: *pertama,* sebelum diterapkan metode *Jigsaw* sebagian besar siswa belum mencapai nilai standar minimal dalam materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Rata-rata kelas hanya 52,9 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 18,18%. *Kedua,* penerapan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jigsaw ada peningkatan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siklus I kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran menjadi 40,9% dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 86,36%. *Ketiga,* setelah diterapkannya metode *Jigsaw* prestasi belajar siswa meningkat baik terlihat pada siklus I rata-rata tes *performance* 5,73 dan rata-rata kelas siklus I 73,27, sedangkan pada siklus II rata-rata tes *performance* 7,818 dan rata-rata kelas 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN MOTTO ii
PERSEMBAHAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tindakan Yang Dipilih 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Lingkup Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
G. Definisi Operasional 8
H. Sistematika Pembahasan 10
BAB II KAJIAN TEORI 12
A. Prestasi Belajar 12
B. Pembelajaran IPS 24
C. Metode *Jigsaw* 33
BAB III METODE PENELITIAN 41
A. Metode Penelitian 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Subjek Penelitian 44
C. Variabel Penelitian 46
D. Rencana Tindakan 46
E. Teknik Pengumpulan Data 50
F. Teknik Analisis Data 68
G. Indikator Kinerja 71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Profil Sekolah 72
B. Hasil Penelitian 76
C. Pembahasan 107
BAB V PENUTUP 109
A. Kesimpulan 109
DAFTAR PUSTAKA 110
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 112
BIOGRAFI PENULIS 113
LAMPIRAN 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Observasi Responden Guru	53
Tabel 3.2	Instrumen Observasi Responden Siswa	55
Tabel 3.3	Kisi-kisi Butir Soal	58
Tabel 3.4	Instrumen Wawancara	59
Tabel 3.5	Uji Validitas Kesesuaian Dengan Indikator	62
Tabel 3.6	Uji Validitas Kesesuaian Dengan Materi	63
Tabel 3.7	Uji Validitas Penggunaan Bahasa	64
Tabel 3.8	Uji Validitas Kesesuaian Dengan Indikator	65
Tabel 3.9	Uji Validitas Kesesuaian Dengan Materi	66
Tabel 3.10	Uji Validitas Penggunaan Bahasa	67
Tabel 4.1	Daftar Keadaan Guru Dan Pegawai	75
Tabel 4.2	Daftar Jumlah Murid B	76
Tabel 4.3	Hasil Pra Siklus	77
Tabel 4.4	Hasil Observasi Siklus I	82
Tabel 4.5	Hasil Observasi Siklus II	83
Tabel 4.6	Hasil Performance Siswa Siklus I	89
Tabel 4.7	Hasil Post Tes Pada Siklus I	90
Tabel 4.8	Lembar Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	92
Tabel 4.9	Hasil Performance Siswa Siklus II	99
Tabel 4.10	Hasil Post Tes Pada Siklus II	101
Tabel 4.11	Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus II	103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Biografi Penulis

Lampiran 3 RPP Siklus I

Lampiran 4 RPP Siklus II

Lampiran 5 Soal Pra Siklus

Lampiran 6 Soal Tes Siklus I

Lampiran 7 Soal Tes Siklus II

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 14 Surat Tugas

Lampiran 15 Kartu Konsultasi Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat mencetak SDM yang berguna bagi masyarakat sekitar, oleh karena itu pembelajaran yang terjadi di sekolah seharusnya benar-benar dapat memberikan pemahaman bagi siswa serta dapat mencetak siswa yang diharapkan oleh siapa saja.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran di SD Darul Ulum Bungurasih ini sebagian besar masih menggunakan metode lama, yakni ceramah, hafalan dan terkadang menggunakan metode tanya jawab. Kegiatan belajar tidak terfokus pada siswa dan guru tidak sebagai fasilitator sebagaimana guru dan siswa sebagai mitra belajar. Hal seperti ini terjadi di beberapa kelas yang salah satunya ada pada kelas V. Pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas V terlihat sebagian besar anak tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah, akan tetapi ada beberapa anak yang tidak mendengarkan, dan mereka lebih senang bercerita dengan teman sebangkunya. Ada juga yang bertanya kepada teman sebangkunya tentang materi yang tidak dimengerti. Para siswa lebih suka bertanya kepada teman-temannya dari pada bertanya secara langsung kepada guru. Jika hal ini berlangsung terus-menerus akan menjadikan siswa bosan dalam belajar, dan menyebabkan siswa menjadi malas belajar. Hal ini dikarenakan tidak ada ketertarikan siswa dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang diajarkan. Sehingga, hanya siswa yang rajin membaca saja yang cenderung memperoleh nilai yang bagus.

Jika tidak ada variasi metode, maka siswa akan merasa jenuh menerima pelajaran, dan hal inilah yang dapat menyebabkan siswa tidak konsentrasi, mengantuk, dan bahkan tertidur di dalam kelas saat pelajaran masih berlangsung. Kondisi demikian harus segera diatasi dengan mengadakan perubahan dalam mengajar. Jika dulu siswa hanya datang, duduk, dan diam, maka saat inilah siswa harus benar-benar dilibatkan dalam proses pembelajaran, karena menurut pendapat Confucius (551 SM – 472 SM) apa yang saya dengar, saya lupa, apa yang saya lihat, saya ingat, apa yang saya lakukan, saya paham[1].

Kondisi pembelajaran yang terus menerus seperti itu membuat siswa tidak mampu mencapai kompetensi yang seharusnya dicapai. Siswa akan cenderung bosan dan jenuh dengan rutinitas yang seperti itu saja, tidak ada sesuatu yang bisa membuat mereka antusias terhadap pelajaran. Hal ini jelas dapat menghambat siswa dalam mengeksplorasi dirinya, menghambat mereka dalam menuangkan kreatifitasnya, dan masih banyak kerugian-kerugian yang lain yang dapat menghambat pertumbuhan kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa.

Demikian juga dengan para guru yang tidak dibekali dengan metode pembelajaran yang variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dalam menyampaikan materi dengan metode ceramah siswa cenderung merasa

[1] Silberman, Melvin L, *Active Learning*,(Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 1996) Hlm. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bosan. Guru hanya berfikir bagaimana mengajarkan materi tersebut sesuai dengan kurikulum dan mengejar target supaya materi-materi selesai diajarkan sebelum UAS. Mulyasa menyebutkan beberapa kesalahan yang sering dilakukan guru dalam mengajar diantaranya yaitu merasa paling pandai, mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, dan memaksa hak peserta didik yang dapat menyebabkan gagalnya pembelajaran.[2].

Dalam penelitian ini penulis memilih fokus penelitian pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pelajaran yang menjenuhkan dibandingkan dengan pelajaran yang lain, materi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial masih terasa sulit untuk dicerna oleh peserta didik, karena sebagian materi dari pelajaran ini merupakan sejarah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang terdapat dalam masyarakat. Dalam sejarah terdapat banyak nama-nama, atau kisah-kisah yang masih awam difikiran para siswa walaupun benar-benar terjadi pada masa lampau akan tetapi para siswa tidak telibat langsung dalam peristiwa tersebut sehingga hal ini merupakan hal abstrak dan tidak konkrit. Untuk memahami semua itu mereka harus menghafalkan dan menyimpannya dalam ingatan. Inilah salah satu alasan yang membuat pelajaran ini menjadi pelajaran yang tidak disukai oleh sebagian besar siswa.

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui Mata Pelajaran IPS, peserta didik

[2] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosadakarya, 2006) Hlm. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.[3]

Dengan demikian, berdasarkan dari data yang ada diperoleh informasi bahwa:

1. Siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih kurang tertarik pada proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang dimaksimalkan
3. Siswa kurang berani bertanya pada guru

Dari pengamatan yang dilakukan pada ulangan harian kelas V diperoleh rata-rata 18,18% jumlah siswa 22. Rendahnya perolehan hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas V SD Darul Ulum Bungurasih menunjukkan rendahnya kinerja belajar siswa dan rendahnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa prestasi siswa tidak seperti yang diharapkan maka guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam mata pelajaran IPS. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera.

Dari permasalah tersebut penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode *lama*, dan peneliti tertarik untuk mencoba metode yang lain yakni metode *Jigsaw*. Metode ini digunakan untuk

[3]Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006. Hal. 575

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia, sehingga para siswa memperoleh hasil yang baik dengan penerapan metode yang baru ini.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V SD Darul Ulum Bungurasih Dengan Menggunakan Metode *Jigsaw*".**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih sebelum diterapkan metode *Jigsaw*?
2. Bagaimana penerapan metode *Jigsaw* di kelas V SD Darul Ulum Bungurasih ?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih setelah menggunakan metode *Jigsaw* ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi belajar Mata Pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih di atas adalah dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode ini diharapkan prestasi siswa dalam materi pelajaran IPS dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui prestasi belajar siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih sebelum diterapkan metode *Jigsaw*.
2. Mengetahui pengaplikasian metode Jigsaw kelas V SD Darul Ulum Bungurasih
3. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode *Jigsaw* kelas V SD Darul Ulum Bungurasih

E. Lingkup Penelitian

Untuk menghindari ketidak-konsistenan antara topik yang diangkat dengan pembahasan yang diberikan, maka penulis memberi batasan terhadap masalah yang dibahas dalam karya ini.

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat, peneliti hanya membahas masalah yang terkait dengan :

1. Subjek penelitiannya adalah pada siswa kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih semester ganjil tahun ajaran 2011-2012, sebanyak 22 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Implementasi (pelaksanaan) pendekatan kontekstual dalam penelitian ini menggunakan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan prestasi belajar pelajaran IPS pada kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih.

Ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dalam proses penelitian, disesuaikan dengan jumlah jam yang disediakan oleh pihak sekolah yang diteliti.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan memiliki Manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat secara Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran IPS sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa.

2. Manfaat secara praktis

   Secara praktis penelitian ini memiliki 3 manfaat:

   a. Bagi Peneliti :

      Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang bagaimana penggunaan metode *Jigsaw* sebagai salah satu metode pembelajaran IPS. Penelitian ini menjadi motivasi bagi mahasiswa bahwa proses pembelajaran tidak hanya melulu harus dengan buku pegangan dan papan, tapi masih banyak metode lain yang dapat digunakan. Juga dapat menambah perbendaharaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik bagi calon-calon guru yang sebentar lagi akan benar-benar terjun ke masyarakat untuk mengabdikan diri dengan ilmu yang dimilikinya.

b. Bagi Guru :

Mendapatkan ilmu pengetahuan baru dengan hasil penelitian dan dapat langsung diterapkan di sekolah terutama dalam proses pengajaran. Dengan metode baru ini diharapkan mampu mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses belajar yang selalu sama.

c. Bagi Siswa:

Siswa mendapat suasana belajar baru yang lebih menyenangkan sesuai dengan karakteristik mereka yang masih senang bermain-main dan melakukan hal-hal yang mereka suka. Dalam hal ini yaitu berdiskusi. Selain bisa menyegarkan suasana belajar mereka ini juga akan mempercepat proses transformasi ilmu di dalamnya.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat berjudul " MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS V SD DARUL ULUM BUNGURASIH DENGAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW*". Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu peneliti jelaskan beberapa istilah berikut:

Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS	:	Kemajuan hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukan ukuran pengetahuan serta kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai pada Mata Pelajaran IPS kelas V SD khususnya pada materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dimana sasaran utamanya adalah hasil belajar ranah kognitif tingkat C1.
Metode Mengajar *Jigsaw*	:	Cara atau sebuah teknik yang dipakai untuk melibatkan antara siswa satu dengan siswa yang lain dengan teknik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan penting : setiap peserta didik mengajarkan sesuatu supaya bisa lebih memahami materi yang terdapat pada pelajaran IPS kelas V khususnya pada materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.[4]

[4] Silberman, Melvin L, *Active Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009) hlm 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian sehasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi:

a) Latar Belakang Masalah
b) Rumusan masalah,
c) Tindakan yang dipilih,
d) Tujuan Penelitian,
e) Lingkup Penelitian,
f) Manfaat Penelitian,
g) Definisi Operasional,
h) Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian teori, meliputi:

a) Prestasi Belajar
b) Pembalajaran IPS
c) Metode *Jigsaw*
d) Peningkatan Prestasi Belajar IPS Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menggunakan Metode *Jigsaw*

BAB III : Metode dan Rencana Penelitian, meliputi:

a) Metode Penelitian,

b) Setting dan Subyek Penelitian,

c) Variabel yang diselidiki,

d) Rencana Tindakan,

e) Data dan Teknik Pengumpulannya,

f) Teknik Analisis Data,

g) Indikator Kinerja,.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi:

a) Profil Sekolah

b) Hasil Penelitian,

c) Pembahasan.

BAB V : Penutup, meliputi:

a) Kesimpulan dan Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil karya yang dicapai.[5] Dalam Bahasa Inggris prestasi biasanya disebut dengan "*achievement*" yang berasal dari kata "*achieve*" artinya meraih, sedangkan "*achievement*" dalam Contemporary English-Indonesia Dictionary diartikan hasil atau prestasi.[6]

2. Pengertian Belajar

Secara sederhana dari pengertian belajar dapat diambil suatu pemahaman tentang hakekat dari aktivitas belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Adapun beberapa pakar mendefinisikan belajar sebagai berikut :

a. Robert. M. Gagne

Menurut Gagne (1984), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Gagne berkeyakinan, bahwa belajar dipengaruhi oleh

---

[5] Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya:Apollo, 1997) hlm. 489

[6] Peter Salim. *The Contemporary English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1994) hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor dari luar diri dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.[7]

b. Cronbach

Learning *is shown by a change in behaviours a result of experience.*

Belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

c. Harold Spears

Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.

Dengan kata lain belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.[8]

d. Ernest R. Hilgard

Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya.[9]

Pengertian belajar menurut teori Behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antar stimulus dan respon. Menurut teori ini yang terpenting adalah masukan atau *input* yang berupa

---

[7] Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 2
[8] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) Hlm. 2
[9] http://www.ayapoe.com/2012/04/definisi-belajar-menurut-para-ahli.html 3 juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stimulus dan keluaran berupa *output* yang berupa respon. Contoh stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa misalnya alat peraga, soal latihan untuk membantu belajar, sedangkan contoh respon adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.[10]

Pengertian belajar menurut teori kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Model belajar kognitif ini mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.11

Menurut teori belajar konstruktivistik mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya melalui asimilasi dan akomodasi yang menuju pada pembentukan struktur kognitifnya. Oleh karena itu, pembelajaran diusahakan agar dapat memberikan kondisi terjadinya proses pembentukan tersebut secara optimal pada diri siswa.[12]

Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah) belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut berapa banyak materi yang dikuasai siswa.

---

[10] Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Jakarta:Rineka Cipta,2005) hlm. 20
[11] Ibid hlm.34
[12] Ibid hlm. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses "validasi" pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui sesuai dengan proses mengajar. Ukurannya semakin baik mutu guru mengajar akan semakin baik pula mutu perolehan pelaku belajar yang kemudian dinyatakan dalam skor.

Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa.

Ciri-ciri siswa telah belajar adalah sebagai berikut:

a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melankan harus dengan usaha. Perubahan akibat dari interaksi dengan lingkungan.
d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan dan lain-lain.
e. Faktor-faktor belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Faktor-faktor itu adalah:

a. Faktor kegiatan, penggunaan dari ulangan, siswa yang melakukan banyak kegiatan baik kegiatan *neural sistem*, seperti melihat, mendengar, merasakan, berfikir, dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat.
b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan *relearning*, *recalling*, *reviewing* agar pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
c. Belajar siswa lebih berhasil, belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dengan suasana yang menyenangkan.
d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan frustasi.
e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
f. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa. Pengalaman dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman baru dan pengertian yang baru.

g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, dan kebutuhan.

h. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Namun minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

i. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa sangat berpengaruh dalam proses belajar.[13]

3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u Tulus mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesa dan evaluasi

[13]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Kasara, 2001) hlm. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dan ulangan atau ujian yang ditempuhnya.[14]

Dalam buku Syaiful Bakrie Djamarah dikemukakan prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan"belajar".[15] Kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda akan tetapi intinya sama yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Prestasi dapat berupa perubahan penguasaan ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku serta perubahan ketrampilan dan kecakapan.

Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang yang setelah melakukan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Hasil belajar adalah menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar

---

[14]Tu'u Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004) hlm. 75

[15] Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1994)Hlm 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.[16]

S. Nasution (1996) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan kesempurnaan peserta didik dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Menurut Nasution prestasi belajar seorang peserta didik dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu sebagai berikut:

a. Aspek kognitif: aspek yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini sangat berkaitan erat dengan tingkat intelegensi (IQ) atau kemampuan berfikir peserta didik. Sejak dulu aspek kognitif selalu menjadi perhatian utama dalam system pendidikan formal. Hal itu dapat dilihat dari metode penilaian pada sekolah-sekolah di negeri kita.
b. Aspek afektif: aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat pada kedisiplinan, sikap hormat terhadap guru, kepatuhan, dan sebagainya. Aspek afektif berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) peserta didik.
c. Aspek psikomotorik: menurut kamus besar Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan erat dengan kemampuan gerak fisik yang memengaruhi gerak mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan

[16] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan atau keterampilan (skill) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.[17]

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Prestasi belajar dapat diketahui apabila obyek belajar telah menyelesaikan suatu rangkaian materi yang telah dipelajari sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak, lingkungan keluarga juga menunjang, karena sebagian waktu siswa berada di rumah. Keluarga adalah orang yang paling dekat dengan siswa, oleh karena itu keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif dalam memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu perlu hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan ekonomi keluarga yang dapat diandalkan, sehingga dapat memenuhi

[17] http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak (sarana dan prasarana belajar), hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar.

4. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain :

   a. Proses pembelajaran harus efektif.

      Rendahnya prestasi belajar siswa sebenarnya merupakan satu pukulan telak yang diterima oleh guru dan dunia pendidikan. Ini merupakan satu kondisi yang memalukan dan harus segera ditindak-lanjuti dengan penanganan efektif. Untuk hal tersebut, maka guru seharusnya benar-benar memaksimalkan proses pembelajaran sehingga materi dan target dapat dicapai secara maksimal dan efektif.

      Efektivitas proses pembelajaran sangat tergantung pada tingkat kebersamaan siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban belajarnya. Jika tidak, maka segala upaya yang kita lakukan sama sekali tidak berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

   b. Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

      Konsep pembelajaran beralih secara signifikan pada proses pembelajarannya, dimana pada jaman dahulu, konsepnya menempatkan guru sebagai pusat belajar, maka sekarang siswa adalah pusat belajarnya. Artinya untuk meningkatkan rendahnya prestasi belajar siswa, maka siswa seharusnya memposisikan diri sebagai pusat kegiatan, sehingga setiap kegiatan belajar adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian kegiatannya. Siswa harus terlibat dan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak boleh hanya menunggu perintah atau menjadi pendengar setia dari proses pembelajaran di kelasnya. Mereka harus mengambil peranan secara aktif. Jika mereka mengambil peranan aktif dalam proses pembelajaran, maka rendahnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswalah yang sesungguhnya menentukan keberhasilan belajarnya. Jika mereka aktif belajar, maka tingkat keberhasilannya semakin bagus.

c. Peranan orang tua pada belajar anak

Orang tua atau keluarga adalah tempat belajar siswa untuk pertama kalinya. Sejak kecil, mereka berada di lingkungan keluarga sehingga mereka secara langsung melakukan proses belajar. Siswa belajar dari orang-orang yang berada di sekitarnya sehingga mempunyai kemampuan melakukan sesuatu. Dengan demikian, sebenarnya orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Seringkali terjadi, orang tua menyerahkan sepenuhnya proses pendidikan dan pembelajaran anak-anaknya kepada sekolah. Mereka merasa dunia pendidikan mempunyai kemampuan untuk memberikan proses pendidikan dan pembelajaran yang dibutuhkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anaknya tidak perlu ditambah di rumah. Akibatnya adalah rendahnya prestasi belajar anak-anak sebab tidak ada bimbingan di rumah.

5. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu:

Semua siswa, orang tua dan guru sebagai pengajar menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. namun kenyataanya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi dan rendahnya prestasi yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor.

a. Faktor-faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi :

1) Faktor Jasmaniah (fisiologis)

Yang termasuk faktor ini antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Yang termasuk faktor psikologis antara lain:

a) Intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar).

b) Non Intelektual (motifasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Faktor kondisi fisik.

b. Faktor-faktor Eksternal

Yang termasuk faktor eksternal antara lain:

1) Faktor pengaturan belajar disekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa).
2) Faktor sosial disekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa).
3) Faktor situasional (keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).

B. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Dibawah ini beberapa pengertian IPS yang di jelaskan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

a. Moeljono Cokrodikarjo mengemukakan bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan intregrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Nu'man Soemantri menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti:

   1) Menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan.[18]

   2) Mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna.[19]

c. S. Nasution mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peranan manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai aspek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial.[20]

Kajian yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang terdapat dalam materi IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi, atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada dimasa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa-siswi yang mempelajari

---

[18] TIM LAPIS-PGMI, *Ilmu Pengetahuan Sosial I* (Surabaya: Amanah Pustaka, 2010) hlm. 9
[19] Ibid hlm. 9
[20] Ibid, hlm. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IPS dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Dengan bertolak dari uraian di depan, kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut sosial pada masa lampau, sekarang, dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi. Oleh karena itu guru IPS harus sunggu-sungguh memahami apa dan bagaimana bidang studi IPS.[21]

2. Tujuan Dan Ruang Lingkup IPS

   a. Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

      1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

      2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

      3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

      4) Serta memiliki kemampuan berkomunnikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

[21] Ibid, hlm.11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Adapun ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek-aspek:

1) Manusia, tempat dan lingkungan.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.

3) Sistem sosial dan budaya.

4) Serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan.[22]

3. Materi pokok (mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia)

Dari pemaparan ruang lingkup materi di atas dapat dilihat aspek perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Salah satu Kompetensi Dasar yakni mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.[23]

Kondisi alam yang beraneka ragam menyebabkan lapangan kerja beraneka ragam pula, sesuai dengan kondisi alam atau keadaan suatu daerah. Kegiatan ekonomi meliputi jenis dan bentuk usaha bidang ekonomi, dan kegiatan ekonomi itu sendiri.

a. Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi

1) Pertanian

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Petani dibedakan menurut jenis usahanya yang meliputi sebagai berikut.

a) Petani sawah : mengolah sawah.

---

[22]Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006. Hal. 575
[23]Ibid, hlm. 579

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Petani ladang : mengolah lahan kering.

c) Petani perkebunan : mengolah lahan luas untuk tanaman perkebunan.

d) Petani tambak : mengolah lahan untuk tambak.

2) Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen.

Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

a) Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap.

b) Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.

c) Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindah-pindah tempatnya.

3) Perikanan

Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan.

4) Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan. Jenis-jenis usaha peternakan dibedakan menjadi sebagai berikut.

5) Industri Kerajinan

Industri adalah kegiatan usaha bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan adalah kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha yang berskala besar (dalam jumlah besar). Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan).

6) Jasa

Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen

b. Bentuk Usaha Menurut Pemiliknya

Menurut pengelolaan dan kepemilikan usaha, bentuk usaha dibedakan menjadi dua, yaitu milik perorangan (perusahaan perorangan) dan milik bersama (perusahaan persekutuan).

Perusahaan perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orng dan kegiatan usahanya dijalankan sendiri oleh pemiliknya. Perusahaan milik bersama dinamakan perusahaan persekutuan. Anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan keuntungan. Usaha persekutuan terdiri atas sebagai berikut.

1) Persekutuan Firma (Fa)

Persekutuan firma adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama dengan satu nama dan semua anggota bertanggung-jawab penuh atas usaha yang dijalankan. Pembagian keuntungan didasarkan atas perbandingan modal yang ditanamkan.

2) Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer (CV) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama. Seorang di antaranya sebagai sekutu aktif, sedangkan yang lainnya sebagai sekutu pasif komanditer (sekutu diam).

3) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang modalnya diperolehdari penjualan saham yang nilai nominalnya sama besar. Orang yang membeli saham disebut pesero.

4) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah usaha yang modalnya berasal dari negara yang bertujuan membangun ekonomi nasional. Pimpinan perusahaan adalah sebagai penentu kebijakan yang juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengurus kekayaan perusahaan. Menurut Inpres No. 17/1967 dan UU No. 9 /1969 tanggal 1 Agustus 1969,ada tiga jenis BUMN yaitu sebagai berikut.

a) Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perjan adalah perusahaan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, tidak semata-mata mencari keuntungan. Contohnya PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api).

b) Perusahaan Umum (Perum)

Perum adalah perusahaan yang modalnya berasal dari negara. Selain melayani masyarakat, perum juga mencari keuntungan.

c) Perusahaan Perseroan (Persero)

Persero adalah perusahaan negara terbatas yang mencari keuntungan,baik yang sahamnya sebagian atau seluruhnya dimiliki negara. Hal inidiatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (Stbl.1847 No. 23).

5) Badan Usaha Swasta

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dikelola oleh satu atau beberapa orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan usaha bersama dan berasaskan kekeluargaan. Berdasarkan UU Pokok Perkoperasian No.12/1967, koperasi berasaskan kekeluargaan dan kegotong-royongan. Di samping itu, koperasi juga berfungsi sebagai berikut.

a) Alat perjuangan ekonomi.

b) Alat pendemokrasian ekonomi nasional.

c) Salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.

d) Alat memperkokoh kedudukanbangsa.

Koperasi sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat (1), yaitu *bentuk perekonomian yang disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.* Koperasi juga sesuai dengan UU No. 25/1992 tentang koperasi sebagai *gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.* Landasan koperasi ada tiga, yaitu landasan idiil berupa Pancasila, landasan struktural berupa UUD1945, dan landasan mental berupa rasa karsa, rasa setia kawan, dan kesadaran berpribadi. Ciri koperasi adalah swakarsa, swadaya, dan swasembada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kegiatan Ekonomi

1) Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen.

2) Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen. Perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi ke konsumen disebut distributor.

3) Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi.

C. Metode *Jigsaw*

1. Pengertian Metode

Metode mengajar merupakan suatu cara penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya di dalam kelas, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian metode secara lebih jelas dapat dipaparkan melalui berbagai pendapat berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Drs. Irmansyah Ali Pandie: metode adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.[24]

b. Drs. Rustana Ardiwinata: metode adalah cara yang berfungsi untuk mencapai tujuan.[25]

Hal ini berlaku baik bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar). Makin baik metode yang dipakai, makin efektif pula pencapaian tujuan. Dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipakai untuk mencapai tujuan, serta suatu ilmu dalam merumuskan aturan-aturan dari suatu prosedur.

2. Pengertian Metode *Jigsaw*

Tipe *Jigsaw* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik "pertukaran dari kelompok ke kelompok" (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengerjakan sesuatu.

Metode Jigsaw dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dan teman-temannya dari Universitas Texas, dan diadopsi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins. Metode pembelajaran Jigsaw dikembangkan sebagai metode *Cooperative Learning*. Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diungkapkan sebagai "teknik mengajar

---

[24] Irmansyah Ali Pandie, *Didaktik Pendidikan Umum*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1984) hlm. 71

[25] Rustana Ardiwinata, *Metode Menagjar dan Kesulitan Belajar*,(Bandung: Tarsito, 1986) hlm 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cooperative Learning yang mengabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.[26] Aktivitas-aktivitasnya meliputi:

a. Membaca, siswa memperoleh topik-topik permasalahan untuk dibaca sehingga mendapatkan informasi dari permasalahan tersebut.
b. Diskusi kelompok ahli, siswa yang telah mendapatkan topik permasalahan yang sama bertemu dalam satu kelompok (kelompok ahli) untuk mendiskusikan topik permasalahan tersebut.
c. Laporan kelompok, ahli kembali ke kelompok awal untuk menjelaskan hasil diskusinya kepada anggota kelompoknya masing-masing.
d. Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok.

Metode pembelajaran *Jigsaw* memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat melakulan kerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menghadapi segala persoalan yang dihadapi. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa juga didorong untuk lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis.

Metode Jigsaw merupakan strategi kerja kelompok yang terstruktur didasarkan pada kerjasama dan tanggung jawab. Strategi ini menjamin setiap siswa memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam kelompok. Siswa-siswa di tempatkan ke dalam tim belajar heterogen beranggota lima

---

[26]Mohammad Nur, *Pembelajaran Cooperative*, (Surabaya:UNESAUniversity Press, 2004), hlm 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai enam orang. Berbagai materi disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, dan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari satu porsi materinya.

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Pembelajaran kooperatif memerlukan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Model *Jigsaw* di pilih karena adanya beberapa keunggulan diantaranya adalah, lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk dipresentasikan di depan kelas..

Dalam teknik ini, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fasilitator dapat mengatur strategi *Jigsaw* dengan dua cara:

a. Pengelompokan homogen

Instruksi: kelompokkan para peserta yang memiliki kartu nomor yang sama. Misalnya, para siswa akan diorganisir ke dalam kelompok diskusi berdasarkan apa yang mereka baca. Oleh karena itu, semua peserta yang membaca bab 1, bab 2, dst, akan ditempatkan dikelompok yang sama.

Sediakanlah empat kertas lipat, lipatlah masing-masing menjadi dua sehingga menjadi papan nama, berilah nomor 1 sampai 4 dan letakkan di atas meja.

Kelebihan: pengelompokan seperti ini memungkinkan peserta berbagai perspektif yang berbeda tentang bacaan yang sama, yang secara potensial diakibatkan oleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap salah satu bab. Potensi yang lebih besar untuk memunculkan proses analisis dari pada hanya sekedar narasi sederhana.

Kelemahan: fokusnya sempit (satu bab)

b. Pengelompokan heterogen

Instruksi: tempatkan para peserta yang memiliki nomor yang berbeda-beda untuk duduk bersama. Misalnya, setiap kelompok diskusi kemungkinan akan terdiri atas 4 anak: satu yang telah membaca bab 1, satu yang telah membaca bab 2, dsb.

Sediakanlah empat kertas lipat, lipatlah masing-masing menjadi dua sehingga menjadi papan nama, berilah nomor 1 sampai 4 dan letakkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di atas meja. Biarkan para peserta mencari tempatnya sendiri-sendiri sesuai bab yang telah mereka baca berdasarkan "siapa cepat dia dapat".

Kelebihan: pengumpulan pengetahuan, memberikan informasi pada siswa dari bab-bab yang tidak mereka baca

Kelemahan: apabila satu siswa tidak membaca tugasnya, informasi tersebut tidak dapat dibagi atau didiskusikan.

Sebelum pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* dimulai, sebaiknya siswa diperkenalkan terlebih dahulu langkah-langkah metode pembelajaran *Cooperative Jigsaw* agar proses pembelajaran berjalan lancar. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* tersebut antara lain:

1. Kelompok *Cooperative* awal
   a. Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.
   b. Bagikan wacana atau tugas yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
   c. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan wacana atau tugas yang berbeda-beda dan memahami informasi yang ada di dalamnya.
2. Kelompok ahli
   a. Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki wacana atau tugas yang sama dalam satu kelompok sehingga jumlah anggota kelompok ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dalam kelompok ahli ini tugas siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

c. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok Cooperative awal.

d. Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siwa kembali ke kelompok Cooperative awal.

e. Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas kelompok ahli.

f. Apabila kelompok telah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberi klarifikasi.[27]

Metode *pembelajaaran Cooperatif* tipe *Jigsaw* seperti halnya metode-metode pembelajaran yang lain, mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan.[28]

1. Kelebihan metode *Jigsaw*

a. Dapat mengembangkan hubungan antar pribadi diantara siswa yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda

---

[27] Neli Susila..2008. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Lubuk Linggau Tentang Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Skripsi*. (Lubuk Linggau: Universitas Terbuka) 7 Juli 2012

[28] Nur Ibrahim, *PembelajaranKooperatif*, (Surabaya: UNESA University Press, 2000). Hlm. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menerapkan bimbingan sesama teman

c. Rasa harga diri siswa yang lebih tinggi

d. Menerima terhadap perbedaan individu lebih besar

e. Penahaman materi lebih mendalam

f. Meningkatkan motivasi belajar

2. Kelemahan metode *Jigsaw*

a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampalan *Cooperatif* dalam kelompok masing-masing maka dikhawatirkan akan macetdalam pelaksanaan diskusi.

b. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan gaduh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif, pendekatan penelitian kualitatif meneliti obyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Adapun objek yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, guru, dan metode belajar mengajar.[29] Sedangkan penelitian kuantitatif mengukur prestasi belajar siswa dengan melihat hasil belajar siswa pada ulangan yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Kehadiran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk sebagai guru ataupun sebagai murid yang menjadi subjek penelitian di SD Darul Ulum Bungurasih.

---

[29] Kunandar, *LangkaMudahPenelitian Tindakan KelasSebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.) Hlm. 66-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kehadiran peneliti sebagai instrument di lapangan adalah mutlak, untuk penelitian yang sifatnya kolaboratif dengan guru (*kolaboratif-partisipatoris*) yakni guru sebagai pelaku tindakan. Tugas peneliti selain sebagai pengamat aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, juga sebagai pewawancara yang akan mewawancarai guru dan siswa.[30]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Tegart, yaitu bentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflekting*). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:

[30] Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Memuju Praktek*, (Malang: UM PRESS, 2008) hlm. 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

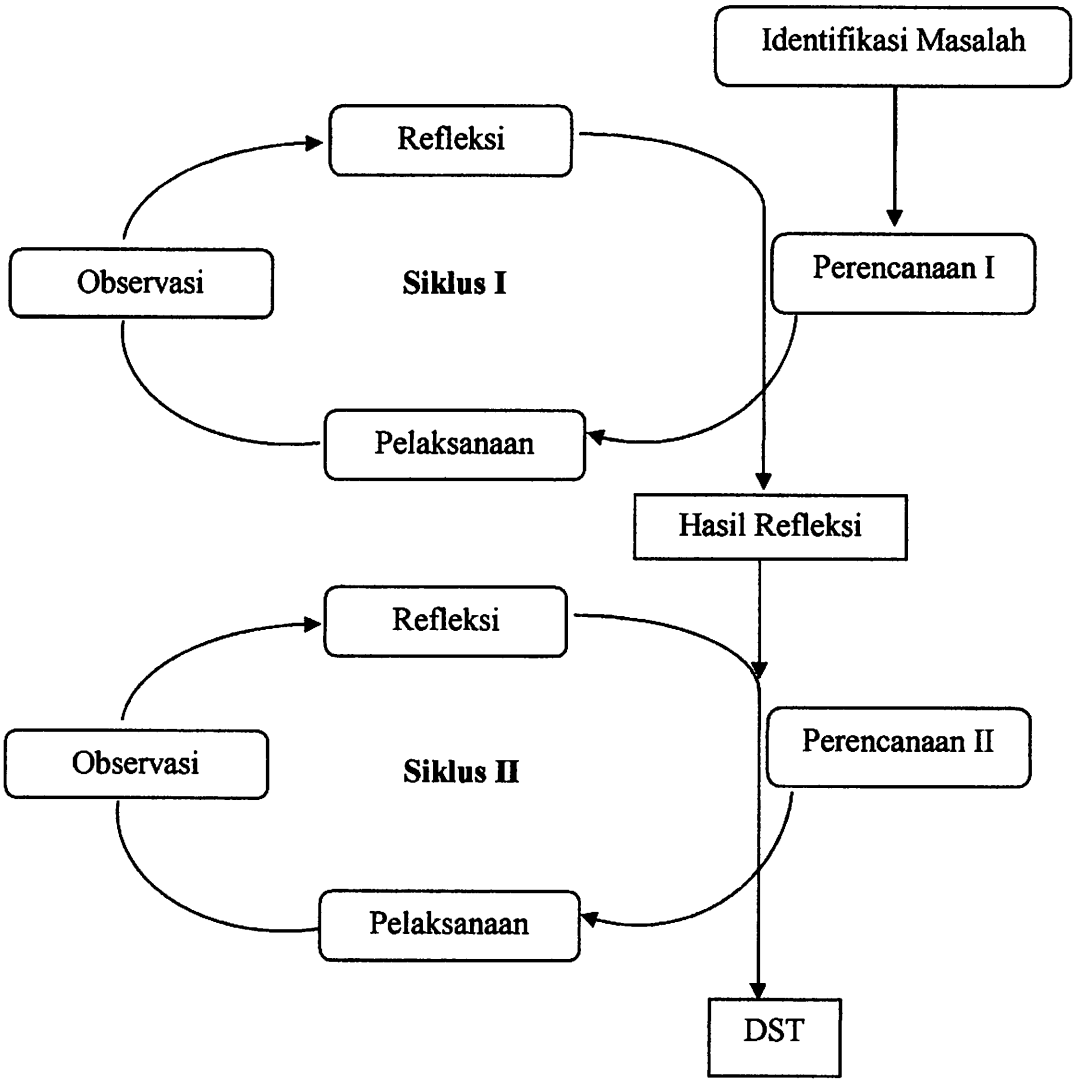

Keterangan:

	:	Kegiatan
	:	Hasil kegiatan
	:	Kegiatan berlangsung

Bagan 3.1

Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan alur diatas adalah :

1. Rencana awal, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan penyusunan rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode Jigsaw.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan atau rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan pada siswa kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih pada Mata Pelajaran IPS. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin terjadi pada sekolah tersebut. Sehingga peneliti bisa belajar dari proses penelitian tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester ganjil yakni pada bulan Juli 2012. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Madrasah. Jadwal pelaksanaan untuk setiap siklus mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- Tanggal 12 Juli 2012 mata pelajaran IPS siklus satu.
- Tanggal 26 Juli 2012 mata pelajaran IPS siklus dua.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui suatu siklus, dan siklus tersebut dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflekting*). Dan apabila siklus tersebut (pertama) masih belum mendapatkan hasil yang diharapan, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya. Sehingga dapat diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa pada materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia Mata Pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw*.

2. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 22 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping subjek utama, ada juga subjek pendukung yaitu guru yang menerapkan metode *Jigsaw*

C. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi fokus penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi sini adalah :

1. *Variabel output* dalam istilah penelitian ilmiah secara umum dikenal sebagai variabel terikat, dalam hal ini adalah "meningkatnya prestasi belajar siswa terhadap materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia".
2. *Variabel inputnya, adalah siswa kelas VB Bungurasih, dan*
3. *Variabel prosesnya* adalah penggunaan metode *Jigsaw* pada proses pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw,* mata pelajaran IPS, pokok bahasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan harapan ada peningkatan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah-langkah utama yang akan dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan metode *Jigsaw*.
2) Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran.
3) Menetapkan indikator ketercapaian
4) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi: RPP, soal tes tulis, penilaian performance, pedoman observasi, pedoman interview, dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti akan dilaksanakan oleh guru, karena penelitian ini bersifat kolaboratif-patisipatoris, oleh karena itu pengamatan secara intensif dilakukan oleh peneliti. Tindakan yang akan dilaksanakan di kelas secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
b. Menjelaskan prosedur pelaksanaan metode *Jigsaw* dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung
c. Menerapkan tindakan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi :
    1) Menjelaskan materi yang akan dipelajari.
    2) Menyiapkan siswa dengan kelompok yang telah dibentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membagikan materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

4) Mengintruksikan pada siswa penerapan metode *Jigsaw*.

5) Guru mendampingi dan mengamati siswa pada saat pertukaran informasi.

d. Evaluasi dengan dampingan guru.

e. Mengambil kesimpulan dan membagi pengalaman. Para siswa saling mengemukakan pengalaman hidupnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

3. Pengamatan (Observasi)

a. Melakukan observasi proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Jigsaw* dengan memakai format observasi yang sudah.

b. Mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran

c. Kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok dalam kelompok ahli.

d. Kemampuan siswa dalam menyampaikan materi kepada kelompok asalnya.

4. Refleksi

a. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.

b. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran

c. Mengevaluasi hasil post tes yang telah diberikan kepada siswa.

d. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II

Apabila hasil peningkatan pada siklus I belum sesuai, peneliti melakukan siklus kedua yang memiliki tahapan-tahapan seperti berikut:

1. **Perencanaan**

   Peneliti bersama guru membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama yang meliputi:

   a. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi berikut penetapan alternatif pemecahan masalah.
   b. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
   c. Pengembangan program tindakan II.

2. **Implementasi Tindakan**

   Pelaksanaan program tindakan II mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I.

3. **Pengamatan (Observasi)**

   a. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
   b. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dipersiapkan.

4. **Refleksi**

   a. Peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap pelaksaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan atas pelaksaan metode *Jigsaw* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Dan Sumber Data

a. Data Kualitatif

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari guru, peristiwa, atau tempat-tempat tertentu secara rinci dan mendalam.[31]

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Proses mengajar guru dalam kelas
2) Penerapan metode *Jigsaw*
3) Faktor-faktor penghambat dan penunjang pembelajaran dan penelitian.
4) Keadaan gurudan keadaan siswa

b. DataKuantitatif

Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar setiap siklus dan nilai standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolahan yaitu 78.

---

[31]Moelong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2007) Hlm. 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Tes Tulis

Tes tulis ini dilakukan dengan cara seluruh siswa memperoleh soal yang sama dan menerima beban tes yang sama. Objektivitas terjamin, dan butir soal tes yang dibuat dapat mengungkapkan cukup luas materi. Tes ini dilaksanakan sebelum dan setelah pelaksanaan siklus. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mengukur kemajuan siswa sebelum pelaksanaan siklus dan setelah pelaksanaan siklus.

1) Tes Subjektif

Tes ini digunakanuntuk mengukur hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar selesai. Tes ini sedikit sulit karena siswa harus merangkai kalimat sehingga menghasilkan jawaban yang tepat, tes ini berupa esay.

2) Tes Objektif

Pada tes ini soal-soalnya relatif mudah yang jawabannya sudah diarahkan sehingga siswa tidak begitu kesulitan ketika menjawab pertanyaannya. Tes ini dilakukan untuk mengukur seberapa cepat siswa memahami soal dan memilih jawaban yang tepat, tes ini pula digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Tes ini berupa pilihan ganda, yang mana melatih ketelitian dan kecepatan berfikir siswa.

b. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas siswa.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* serta data tentang kemampuan dan proses belajar siswa dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Instrumen observasi bisa dilihat di instrumen pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang dari penelitian. Data yang akan dikaji meliputi data tentang history sekolah, jumlah tenaga pengajar di sekolah, jumlah siswa, perangkat pembelajaran dan data lain yang menunjang proses penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai peran guru dalam aplikasi pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw*. Sasaran yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih. Draft wawancara terlampir.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah serangkaian alat yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data yang diinginkan. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen-instrumen yang dipakai yaitu:

a) Observasi

Berikut adalah instrumen observasi dengan responden guru yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

INSTRUMEN OBSERVASI

Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden guru

No	**Kegiatan**	**Keberhasilan Siklus II**			**Keterangan**
		A	**B**	**C**	
1.	Membuka Pelajaran				
	a. Salam				
	b. Menarik perhatian				
	c. Memberikan acuan				
	d. Menunjukkan kaitan				
2.	Penguasaan Materi				
	a. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Sistematika dan variasi penjelasan				
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi				
	d. Keluasan materi ajar				
3.	Strategi yang Digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran				
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar				
	c. Kesesuaian materi dengan peserta didik				
	d. Variasi strategi				
4.	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama				
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata				
	c. Ekspresi roman muka				
	d. Posisi dan gerakan guru				
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)				
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran				
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar				
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik				
	d. Variasi MBSP				
6.	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit				
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir				
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa				
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator				
7.	Reinforcement				
	a. Penguatan ferbal				
	b. Penguatan non verbal				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Variasi penguatan				
	d. Feed back				
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	a. Instruksi jelas				
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi				
	c. Keragaman anggota				
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa				
9.	Menurut Pelajaran				
	a. Meninjau kembali				
	b. Memberikan latihan				
	c. Menarik kesimpulan				
	d. Memberikan dorongan psikologis				
	e. Melaksanakan evaluasi				
	Jumlah Skor				

Keterangan keberhasilan :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Berikut adalah instrumen observasi dengan responden siswa yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

INSTRUMEN OBSERVASI

Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bertukar informasi serta mengerjakan tugas yang diberikan				
2	Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi				
3	Kerjasama kelompok saat beriskusi materi yang dipelajari				
4	Tanggung Jawab siswa terhadap kesunghuhan penyampaian materi kepada kelompok lain				
	Jumlah Skor				

Kriteria

keterangan:

a. Deskriptor Penilaian Aktivitas Siswa

Keaktifan

1) Menyatakan Pendapat

2) Mengajukan Pertanyaan

3) Mengerjakan tugas dengan baik

4) Menjawab pertanyaan

Perhatian

1) Menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh

2) Menunjukkan antusias dalam proses pembelajaran

3) Menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menunjukkan rasa senang dalam pembelajaran

Kerjasama

1) Memberi bantuan pada orang lain

2) Menghargai pendapat orang lain

3) Menunjukkan kekompakkan

4) Menunjukkan peran aktif dalam kelompok

Tanggung Jawab

1) Bertanggung jawab pada tugas

2) Tidak mengganggu teman lain

3) Melaksanakan tugas dengan rasa senang

4) Melaksanakan tugas dengan antusias

b. Keterangan Penilaian

1 (Kurang):Jika hanya satu indikator dilaksanakan

2 (Cukup) :Jika hanya dua indikator dilaksanakan

3 (Baik) :Jika hanya tiga indikator dilaksanakan

4 (Amat Baik): Jika semua indikator dilaksanakan

c. Keterangan Jumlah Penilaian

0 – 25 = Sangat tidak baik

26 – 50 = Tidak baik

51 – 75 = Baik

76 – 100 = Sangat Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Dokumentasi

Ada beberapa dokumen penting yang menjadi sumber data yakni data tentang tenaga pendidik SD Darul Ulum Bungurasih yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 8 tenaga pendidik laki-laki dan 12 tenaga pendidik perempuan. Dari jumlah tersebut 7 orang berijazah Aliyah sederajat, 1 orang berijazah D3, 1 orang berijazah SPG, 1 orang berijazah PGA, dan baru 1 orang berijazah S2.

c) Soal Tes

Soal tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang dikembangkan dari kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.3

KISI-KISI BUTIR SOAL

Materi : Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kelas : VB SD Darul Ulum Bungurasih
KD : 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NOMOR SOAL
1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di	1. Mampu menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi.	
	2. Mampu menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia.	3. Mampu menjelaskan kegiatan produksi.	
	4. Mampu menjelaskan kegiatan distribusi.	
	5. Mampu menjelaskan kegiatan konsumsi.	

d) Wawancara

Adapun instrumen wawacara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih
Tahun pelajaran : 2012-2013
Kelas : VB

No	Sasaran	Pertanyaan
1.	Siswa	1. Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti ?
		2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti ? Mengapa ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		3. Bagaimana menurut pendapatmu tentang metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tadi ?
		4. Bagaimana tes atau soal yang diberikan guru ?
		5. Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti ?
2.	Guru	1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V SD Darul Ulum Bungurasih terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan terutama Mata Pelajaran IPS materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia?
		2. Bagaimana cara untuk mengatasi prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan terutama materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia?
		3. Apa hambatan yang kerap terjadi dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran IPS secara keseluruhan serta pada materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia ?
		4. Metode apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran terutama materi mengenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia ?

4. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperlukan instrumen pengumpulan data yang berupa tes tulis yang mana memerlukan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalitan dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan

Pada data kuantitatif peneliti menggunakan Validitas isi yang telah dilakukan oleh :

a. M. Bahri Musthofa, M.Pd.I selaku dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
b. Heni Listiana, M.Pd selaku dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Hasil Uji Validitas

Hasil analisis yang dilakukan terhadap 20 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal esay pada mata pelajaran IPS semester ganjil kelas V SD tahun pelajaran 2012/2013:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pilihan Ganda

1. Kesesuaian Dengan Indikator

Tabel 3.5

Uji Validitas Kesesuaian Dengan Indikator

No	Uraian	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Soal nomor satu sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)	√			
2.	Soal nomor dua sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
3.	Soal nomor tiga sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
4.	Soal nomor empat sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
5.	Soal nomor lima sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
6.	Soal nomor enam sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
7.	Soal nomor tujuh sesuai dengan indikator 3(menjelaskan kegiatan produksi)		√		
8.	Soal nomor delapan sesuai dengan indikator 5 (menjelaskan kegiatan konsumsi)		√		
9.	Soal nomor sembilan sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
10.	Soal nomor sepuluh sesuai dengan indikator 5		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(menjelaskan kegiatan konsumsi)				

2. Kesesuaian Dengan Materi

Tabel 3.6

Uji Validitas Kesesuaian Dengan Materi

No	Uraian	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Soal nomor satu sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
2.	Soal nomor dua sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
3.	Soal nomor tiga sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
4.	Soal nomor empat sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
5.	Soal nomor lima sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
6.	Soal nomor enam sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
7.	Soal nomor tujuh sesuai dengan indikator 3(menjelaskan kegiatan produksi)		√		
8.	Soal nomor delapan sesuai dengan indikator 5 (menjelaskan kegiatan konsumsi)		√		
9.	Soal nomor sembilan sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
10.	Soal nomor sepuluh sesuai dengan indikator 5		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(menjelaskan kegiatan konsumsi)				

3. Penggunaan Bahasa

Tabel 3.7

Uji Validitas Penggunaan Bahasa

No	Uraian	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Soal nomor satu sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
2.	Soal nomor dua sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
3.	Soal nomor tiga sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
4.	Soal nomor empat sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
5.	Soal nomor lima sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
6.	Soal nomor enam sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
7.	Soal nomor tujuh sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)			√	
8.	Soal nomor delapan sesuai dengan indikator 5 (menjelaskan kegiatan konsumsi)		√		
9.	Soal nomor sembilan sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
10.	Soal nomor sepuluh sesuai dengan indikator 5		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(menjelaskan kegiatan konsumsi)				

Keterangan:

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup Sesuai

1 : Kurang Sesuai

B. URAIAN SINGKAT

1. Kesesuaian Dengan Indikator

Tabel 3.8

Uji Validitas Kesesuaian Dengan Indikator

No.	Uraian	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Soal nomor satu sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)		√		
2.	Soal nomor dua sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
3.	Soal nomor tiga sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)		√		
4.	Soal nomor empat sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
5.	Soal nomor lima sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
6.	Soal nomor enam sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
7.	Soal nomor tujuuh sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
8.	Soal nomor delapan sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pemiliknya)				
9.	Soal nomor sembilan sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
10.	Soal nomor sepuluh sesuai dengan indikator 5 (menjelaskan kegiatan konsumsi)		√		

2. Kesesuaian Dengan Materi

Tabel 3.9

Uji Validitas Kesesuaian Dengan Materi

No.	Uraian	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Soal nomor satu sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)		√		
2.	Soal nomor dua sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
3.	Soal nomor tiga sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)		√		
4.	Soal nomor empat sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
5.	Soal nomor lima sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
6.	Soal nomor enam sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
7.	Soal nomor tujuuh sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
8.	Soal nomor delapan sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
9.	Soal nomor sembilan sesuai dengan indikator 4		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(menjelaskan kegiatan distribusi)				
10.	Soal nomor sepuluh sesuai dengan indikator 5 (menjelaskan kegiatan konsumsi)		√		

3. Penggunaan Bahasa

Tabel 3.10

Uji Validitas Penggunaan Bahasa

No	Uraian	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Soal nomor satu sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)		√		
2.	Soal nomor dua sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
3.	Soal nomor tiga sesuai dengan indikator 3 (menjelaskan kegiatan produksi)		√		
4.	Soal nomor empat sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
5.	Soal nomor lima sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
6.	Soal nomor enam sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
7.	Soal nomor tujuh sesuai dengan indikator 1 (menyebutkan jenis-jenis usaha bidang ekonomi)		√		
8.	Soal nomor delapan sesuai dengan indikator 2 (menyebutkan bentuk usaha menurut pemiliknya)		√		
9.	Soal nomor sembilan sesuai dengan indikator 4 (menjelaskan kegiatan distribusi)		√		
10.	Soal nomor sepuluh sesuai dengan indikator 5		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(menjelaskan kegiatan konsumsi)				

Keterangan:

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup Sesuai

1 : Kurang Sesuai

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif . teknik analisis interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Memilih data

   Pada langkah pemilihan data ini, dipilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Memaparkan data

   Pada kegiatan ini guru menjabarkan data yang didapat sehingga dapat dipahami dengan jelas. Pemaparan dapat berupa narasi yang dilengkapi dengan presentase.

3. Menarik kesimpulan

   Berdasarkan deskripsi data hasil temuan yang telah dibuat tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan hasil pelasanaan rencana tindakan yang telah dilakukan.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putarannya.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan analisis sederhana yaitu:

a. Untuk menilai ulangan tes dalam satu kelas

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan :

   $$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

   Keterangan

   X :Nilai rata-ratakelas

   ΣX : Jumlah semua nilai siswa

   ΣN : Jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk ketuntasan belajar

Untuk mengetahui seseorang siswa telah tuntas belajar peneliti melakukan perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} X\ 100$$

Keterangan:

P : Persentase yang akan dicari

F : Frekuensi (jumlah siswa yang tuntas)

N : Jumlah seluruh siswa

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut:

90 - 100 : Sangat Baik

70 – 89 : Baik

60 – 69 : Cukup Baik

0 – 49 : Tidak Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator kinerja

Berikut ini ditetapkan indikator kinerja hasil penelitian tentang penguasaan materi atau kompetensi dan tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemajuan hasil belajar siswa pada proses pembalajaran pada penguasaan materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
2. Hasil observasi yang dilakukan kepada guru pada proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SD Darul Ulum Bungurasih

SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo berdiri pada tahun 1993. Yang dikelolah oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan mempunyai tujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan dalam bidang pendidikan yang bermanfaat dan didasari dengan iman dan taqwa. Mampu mandiri dalam keikutsertaan mengisi pembangunan nasional.

Letak geografis SD Darul Ulum Bungurasih terletak di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di Bungurasih Tengah No.5. Lokasi SD Darul Ulum Bungurasih sangat strategis karena berada di pinggir jalan. Gedungnya juga merupakan bangunan yang mengikuti zaman sekarang begitu juga transportasinya juga mendukung karena merupakan jalan raya menuju Bungurasih. Dengan begitu SD Darul Ulum mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROFIL
SD DARUL ULUM BUNGURASIH
KEC.WARU KAB.SIDOARJO

Identitas Sekolah

(1) Nama Sekolah : SD Darul Ulum Bungurasih

(2) Alamat Sekolah : Kel.Bungurasih tengah Kec.Waru Kab.Sidoarjo

Kecamatan : Waru

Kabupaten : Sidoarjo

Propinsi : Jawa Timur

No. Telepon : 031-8541349

(3) Status sekolah : Terdaftar

(4) SK. Kelembagaan : 420/2565/413.107/1993

(5) NSS : 102050217042

(6) Tipe Sekolah : Negeri

(7) Tahun didirikan/oprasi : 1993

(8) Status Tanah : Milik sendiri

(9) No. SK Kepala Sekolah: 141/042/SD.DU/VI/2012

(10) Tanggal SK : 19 Juni 2012

(11) Masa Kerja kepala sekolah : 4 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi Dan Misi SD Darul Ulum Bungurasih

a. Visi :

Visi SD Darul Ulum Bungurasih adalah Mewujudkan peserta didik yang berketuhanan Yang Maha Esa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

b. Misi :

Adapun Misi SD Darul Ulum Bungurasih sebagai berikut:

1) Memberikan bimbingan keagamaan, sehingga peserta didik dapat menghayati serta mengamalkan dengan arif dalam kehidupan sehari-hari sejak dini.
2) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara optimal, efektif dan efesien.
3) Menfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
4) Adanya kerjasama antara semua institusi pendidikan dengan masyarakat dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.

3. Struktur Organisasi Pengurus SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo.

SD Darul Ulum merupakan sebuah madrasah yang menginginkan lulusan yang terbaik sesuai dengan standart mutu lulusan, sehingga diperlukan sebuah susunan organisasi dalam rangka memperlancar segala proses yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun susunan organisasi SD Darul Ulum Bungurasih adalah sebagai berikut:

Kepala sekolah : H. Abdul Mujib

Bendahara : Halimatus Sya'diyah, S.Pd

Waka kurikulum : Iwan Purnomo, S.Pd

Waka kesiswaan : Aminuddin, S.Pd

Waka sarpra : Nur Kholis S,Pd

4. Jumlah Guru Dan Murid

a. Keadaan Guru

Adapun guru di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo adalah sebanyak 10 Orang.[32]

Tabel 4.1

Daftar Keadaan Guru dan Pegawai

No	NAMA	NIP	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	H. Abdul Mujib	-	Laki-Laki	S1
2.	Elog Sumaryah S.Ag	–	Perempuan	S 1
3.	Slamet Riyanto	–	Laki-Laki	D 2
4.	Siti Romlah S.Pd	–	Perempuan	S 1
5.	Romlah S.Pd	–	Perempuan	S 1
6.	Nur Kholis S,Pd	–	Laki-Laki	S 1
7.	Halimatus Sya'diyah, S.Pd	–	Perempuan	S 1

[32] Observasi dan wawancara dengan pak Mujib selaku kepala sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Iwan Purnomo, S.Pd	–	Laki-Laki	S 1
9.	Aminuddin, S.Pd	–	Laki-Laki	S 1
10.	Djoko Suseno, S. Pd	–	Laki-Laki	S 1

b. Keadaan Murid

Jumlah murid di SD Darul Ulum Bungurasih Waru-Sidoarjo tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebanyak 121 siswa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Daftar Jumlah Murid B

	Kls. 1		Kls. 2		Kls. 3		Kls. 4		Kls. 5		Kls. 6		Jumlah	
Jumlah Murid	L	6	L	7	L	9	L	7	L	6	L	11	L	46
	P	15	P	9	P	12	P	13	P	11	P	13	P	73
	Jml	21	Jml	16	Jml	21	Jml	22	Jml	17	Jml	24	Jml	121

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Terkait Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Pelajaran IPS

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi pra siklus terlebih dahulu sebagai tindakan pemeriksaan lapangan. Dari hasil observasi tersebut metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanya jawab. Tindakan ini dilakukan untuk tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas.

Sebagaimana hasil pra siklus dapat ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adin Alhamid	46	Tidak Tuntas
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	20	Tidak Tuntas
3.	Dimas Bambang. M	50	Tidak Tuntas
4.	Fatum Azzahroh	48	Tidak Tuntas
5.	Hartatik	46	Tidak Tuntas
6.	Indria Maulida Husna	56	Tidak Tuntas
7.	Irviani Syaiful Putri	80	Tuntas
8.	Lailatul Fauziah	48	Tidak Tuntas
9.	Moch. Iqbal Pramudita	84	Tuntas
10.	Moh. Salman Alfarizi	48	Tidak Tuntas
11.	Muhammad Faishal Pangesti	50	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Kharis H.	50	Tidak Tuntas
13.	Muh. Ari Ardiansyah	48	Tidak Tuntas
14.	Nur Ainiyah	44	Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	44	Tidak Tuntas
16.	Rauhul Rahman Adam	78	Tuntas
17.	Recha Zivana Pandya A.	78	Tuntas
18.	Risma Ma'rifatul A.	50	Tidak Tuntas
19.	Sara Perselia Anggraini	48	Tidak Tuntas
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	46	Tidak Tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	54	Tidak Tuntas
22.	Zaini Maulidani	48	Tidak Tuntas
Jumlah		1164	

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai pra siklus adalah sebagai berikut:

Dari nilai di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* adalah 84 (1 siswa), terendah adalah 20 (1 siswa). Untuk mencari rata-rata kelas dengan jumlah keseluruhan nilai kelas V 1164 dan jumlah siswa 22 adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{1164}{22}$$

$$= 52{,}9$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 22 dan 4 anak yang tuntas adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$p = \frac{4}{22} X\ 100$$

$$p = 18{,}18\%$$

Keterangan :

Prosentase ketuntasan = p

Jumlah siswa yang tuntas = f

Jumlah seluruh siswa = N

Pada tahap awal ini diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus diketahui hanya ada 4 siswa yang dapat mencapai ketuntasan atau 18,18% dengan rata-rata 52,9. Sedangkan 18 siswa yang lainya masih dibawah KKM. Hal ini masih sangat jauh dari apa yang seharusnya didapat oleh peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya pengolahan pembelajaran baru agar nilai hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai standar KKM. Dengan begitu peneliti menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *Jigsaw* ini, sebagai cara untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran, sehingga nilai hasil belajar meningkat dan sesuai nilai standar KKM

Selain data di atas, peneliti juga mengumpulkan data interview (wawancara) yang telah dilakukan dengan sejumlah subjek yang terkait dengan prestasi belajar siswa kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih. Berdasarkan pemaparan guru kelas VB yang mengajar Mata Pelajaran IPS bahwa tingkat prestasi siswa kelas tersebut masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus siswa yang dilakukan peneliti saat observasi, demikian pemaparan dari ibu, terutama terhadap materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.[33]

Demikian juga wali kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih, mengatakan bahwa siswa-siswi kelas VB sangat rendah prestasi belajar, hal tersebut mengakibatkan nilai-nilai ulangan yang telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran hasilnya kurang memuaskan, serigkali hasil ulangan tersebut masih banyak yang dibawah KKM yang telah ditentukan, sehingga sering kali guru mengulang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya serta melakukan remidi.34

[33] Hasil wawancara dengan bu Solihah, SD Darul Ulum Bungurasih, 8 Juli 2012 pukul 08.00-08.30 WIB

[34] Hasil wawancara dengan Slamet Hariyono, S.Pd.I, SD Darul Ulum Bungurasih, 8 Juli 2012 pukul 10.15-11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para siswa pun juga mengemukakan bahwa mereka seringkali merasa bosan dan bermain sendiri dalam kelas dan ada juga yang ngobrol dengan teman sebangkunya hal tersebut mereka lakukan untuk menghilangkan rasa bosan yang hinggap pada diri mereka saat mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas.[35]

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa prestasi siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang remidi saat ulangan harian hal ini dikarenakan para siswa merasa bosan dalam kelas.

2. Hasil Penelitian Terkait Dengan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Jigsaw.

a. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang dilakukan setelah menerapkan metode *Jigsaw* pada proses pembelajarannya bahwasannya mereka merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran tersebut, awalnya mereka sedikit kebingungan karena mereka selalu diajar dengan menggunakan metode ceramah yang mana guru hanya menjelaskan materi di depan dan siswa mendengarkan. Malahan ketika peneliti mewawancarai beberapa siswa, mereka meminta besok belajar seperti

[35]Hasil wawancara dengan beberapa siswa, SD Darul Ulum Bungurasih, 9 Juli 2012 pukul 07.00-07.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini lagi. Dengan antusias siswa yang sangat baik seperti itu siswa mampu memahami materi yang diberika oleh guru dengan baik.[36]

b. Hasil Observasi Guru Dan Siswa

Dari hasil pra siklus yang sudah dilakukan, siswa tampak kurang antusias dalam pembelajaran IPS. Di lihat dari kondisinya, siswa cenderung lebih suka bermain bersama temannya dibanding harus mendengarkan penjelasan dari guru. Peserta didik terlihat bosan jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Respon mereka terhadap guru pun tidak terlihat. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode *Jigsaw* untuk memberikan suasana baru bagi proses pembelajaran.

Berikut adalah data hasil observasi yang diambil dari pengamatan saat penerapan metode *Jigsaw* pada siklus I dan siklus II responden siswa.:

Tabel 4.4

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden siswa

No	Nama	Aspek yang Diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerjasama	Tanggung Jawab	
1.	Adin Alhamid	2	2	2	1	1,75
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	2	2	2	2	2

[36]Hasil wawancara dengan beberapa siswa, SD Darul Ulum Bungurasih, 09 Juli 2012 pukul 09.00-09.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Dimas Bambang. M	1	2	1	2	1.5
4.	Fatum Azzahroh	3	2	1	2	2
5.	Hartatik	2	1	2	3	2
6.	Indria Maulida Husna	1	3	3	2	2,25
7.	Irviani Syaiful Putri	2	2	2	3	2,25
8.	Lailatul Fauziah	1	1	3	3	2
9.	Moch. Iqbal Pramudita	3	3	1	2	2,25
10.	Moh. Salman Alfarizi	1	1	2	3	1,75
11.	Muhammad Faishal Pangesti	2	2	1	2	1,75
12.	Muhammad Kharis H.	2	3	3	1	2,25
13.	Muh. Ari Ardiansyah	3	2	1	1	1,75
14.	Nur Ainiyah	1	3	2	2	2
15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	1	1	3	3	2
16.	Rauhul Rahman Adam	2	2	2	2	2
17.	Recha Zivana Pandya A.	2	1	1	3	1,75
18.	Risma Ma'rifatul A.	3	3	2	1	2,25
19.	Sara Perselia Anggraini	2	2	3	1	1,75
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	1	1	3	3	2
21.	Wulan Dwi Anggraini	1	3	3	2	2,25
22.	Zaini Maulidani	2	1	2	2	1,75
Jumlah		41	43	45	46	43,25

Tabel 4.5

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden siswa

No	Nama	Aspek yang Diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerja sama	Tanggung Jawab	
1.	Adin Alhamid	3	1	2	3	2
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	2	2	3	2	2,25
3.	Dimas Bambang. M	1	2	3	3	2
4.	Fatum Azzahroh	3	2	3	2	2,5
5.	Hartatik	3	2	3	3	2,75
6.	Indria Maulida Husna	2	3	3	2	2,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Irviani Syaiful Putri	3	3	3	3	3
8.	Lailatul Fauziah	3	2	3	3	2,5
9.	Moch. Iqbal Pramudita	3	3	2	3	2,75
10.	Moh. Salman Alfarizi	2	1	3	3	2
11.	Muhammad Faishal Pangesti	2	2	3	3	2,5
12.	Muhammad Kharis H.	2	3	3	2	2,5
13.	Muh. Ari Ardiansyah	3	2	3	3	2,75
14.	Nur Ainiyah	3	3	2	3	2,5
15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	2	2	3	3	2,5
16.	Rauhul Rahman Adam	3	3	3	2	2
17.	Recha Zivana Pandya A.	2	2	2	3	2,25
18.	Risma Ma'rifatul A.	3	3	3	3	3
19.	Sara Perselia Anggraini	2	2	3	2	2,25
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	3	2	3	3	2,75
21.	Wulan Dwi Anggraini	3	3	3	2	2,75
22.	Zaini Maulidani	2	3	2	3	2,5
Jumlah		52	51	58	57	54

Keterangan Jumlah Penilaian:

0 – 25 = Sangat tidak baik

26 – 50 = Tidak baik

51 – 75 = Baik

76 – 10 = Sangat Baik

Dari data di atas dapat diketahui dari siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan aktifitas siswa dalam memahami materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hasil Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Dalam tahap pelaksanaan, siklus pertama dilaksanakan dikelas V yang terdiri dari 22 siswa, 12 perempuan dan 10 laki-laki. pada tanggal 12 Juli 2012 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

a) Persiapan

Tahap perencanaan dalam siklus I ini, peneliti mempersiapkan:

(1) Menentukan materi yang diajarkan, yaitu materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia Mata Pelajaran IPS.

(2) Menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang dianggap tepat untuk mengajarkan materi materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia adalah *Jigsaw*

(3) Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar

(4) Menyusun rencana pembelajaran yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran.

(5) Menyusun alat evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan berupa tes tulis dan penilaian *performance*. Tes tulis yaitu post tes sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 10 soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban singkat. Sedangkan penilaian *performance* yaitu penilaian yang secara langsung dapat dilihat dari kegiatan sisiwa selama proses pembelajaran berlangsung. *Soal terlampir*

2) Pelaksanaan dan Pengamatan Siklus I

Siklus I telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2012 di kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih.

Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru memberikan salam dan melakukan apersepsi, tanya jawab kepada siswa untuk mengingat materi yang lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berikut apersepsi yang dilakukan guru pada awal pembelajaran:

Guru : ya anak-anak pagi ini kita belajar tentang mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia Mata Pelajaran IPS. Ayo.. Coba sebutkan apa saja jenis pekerjaan yang ada di sekitar rumah kalian?
Murid (Adam): saya bu.... tukang cukur, tukang becak, warung, dokter.
Guru : ya... benar
Guru: ayo...siapa yang tahu jenis usaha yang ada di sekitar kita ?
Murid (Iqbal) : saya bu..... pedagang, pertanian,industri dan jasa.
Guru : ya... benar Iqbal..!!!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu, guru membagikan soal pre test yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran dengan metode *Jigsaw*. Sebagaimana hasil pengamatan penulis sebagai berikut ini:

> Pada waktu kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia secara singkat. Pada saat guru menjelaskan keadaan murid berbeda-beda ada yang memperhatikan guru, ada yang bermain, ada yang ngobrol dengan teman, Ada yang mengerjakan tugas. Bahkan ada pula yang terlihat menguap dan ngantuk. Begitulah kondisi saat guru memberikan penjelasan. Kemudian guru membimbing dan menginstruksikan siswa untuk membuat kelompok menjadi 5 kelompok sesuai dengan jenis kelamin. Dari 22 siswa, terdapat 12 perempuan dan 10 laki-laki. Cara pembagian kelompok agar menjadi lima yaitu dari 12 siswa perempuan di pecah menjadi 3 sehingga terdapat 4 siswa, dalam satu kelompok, sedangkan 10 siswa laki-laki dibagi menjadi 2 kelompok setelah semua mendapatkan kelompok guru meminta mereka berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing dengan posisi duduk membentuk lingkaran. Kemudian guru membagikan bahan diskusi sesuai dengan tema kelompok masing-masing. Masing-masing kelompok mendapatkan bahan diskusi yang berbeda, setelah semua kelompok mendapatkan bahan diskusi dengan rata guru mulai mengintruksi proses pelaksanaan metode *Jigsaw*. Setelah dirasa semua siswa mengerti penjelasan guru tentang penerapan metode *Jigsaw* yang akan digunakan guru meminta siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya. Semua kelompok mulai mendiskusikan dan praktek menjelaskan tetapi masih dalam satu kelompok. Setelah waktu berdiskusi habis guru meminta tiap anggota kelompok menyebar ke kelompok lain jadi kelompok baru hasil pertukaran itu terdiri dari anggota kelompok satu hingga lima dan telah mempelajari materi yang berbeda pula, setelah masing-masing kelompok baru terdiri dari kelompok ahli (kelompok satu hingga lima) masing-masing siswa bertukar informasi yang mereka peroleh pada kelompok awal. Sehingga masing-masing siswa memperoleh materi baru yang didapat dari kelompok lain. Setelah proses bertukar informasi selesai guru melakukan tanya jawab seputar materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan tadi. Kemudian pada bagian penutup guru bersama siswa menyimpulan materi yang sudah dipelajari hari ini. Setelah menyimpulkan materi para siswa kembali ketempat duduknya masing-masing dan guru memberi penghargaan berupa tepuk tangan untuk semua siswa yang telah berpartisipasi dengan aktif. Untuk mengukur keberhasilan penerapan metode *Jigsaw* pada proses pembelajaran guru membagikan soal untuk evaluasi atau hasil akhir siklus I. Kemudian guru memberikan tugas rumah kepada siswa.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang mengobservasi aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Guru atau peneliti mulai mengamati aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah disediakan. Kemudian mengamati kekompakan masing-masing kelompok dalam mendiskusikan tugas sampai pada kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan penggunaan metode *Jigsaw* berjalan dengan cukup lancar. Untuk lebih jelasnya, dapat di tunjang pada tabel berikut ini:

Adapun data hasil pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Performance Siswa Siklus I

No	Nama	Unsur			Skor akhir
		Ketepatan	Kelancaran	Keaktifan	
1.	Adin Alhamid	2	1	3	6
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	2	2	3	7
3.	Dimas Bambang. M	2	1	2	5
4.	Fatum Azzahroh	1	2	3	6
5.	Hartatik	3	2	2	7
6.	Indria Maulida Husna	3	2	2	7
7.	Irviani Syaiful Putri	2	1	2	5
8.	Lailatul Fauziah	2	1	3	6
9.	Moch. Iqbal Pramudita	2	1	3	6
10.	Moh. Salman Alfarizi	1	2	3	6
11.	Muhammad Faishal Pangesti	2	1	3	6
12.	Muhammad Kharis H.	2	2	2	6
13.	Muh. Ari Ardiansyah	2	2	2	6
14.	Nur Ainiyah	2	2	1	5
15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	3	1	2	6
16.	Rauhul Rahman Adam	2	2	2	6
17.	Recha Zivana Pandya A.	1	2	2	5
18.	Risma Ma'rifatul A.	2	1	2	5
19.	Sara Perselia Anggraini	2	1	2	5
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	3	1	2	6
21.	Wulan Dwi Anggraini	1	2	2	5
22.	Zaini Maulidani	2	1	1	4
Rata-rata					12622=5,73

Keterangan:

3 = Sangat Lancar/Tepat (dalam menjelaskan materi)

2 = Lancar (dalam menjelaskan materi)

1 = Tidak Lancar (dalam menjelaskan materi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil siklus I dari jumlah 22 siswa telah terdapat 3 anak yang mendapatkan nilai 7 (sangat baik) dan 19 anak masih belum mendapat nilai diatas 7.

Berikut adalah data hasil siswa dalam mengerjakan soal post test. *"soal terlampir"*

Tabel 4.7

Hasil Post Tes Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adin Alhamid	76	Tidak Tuntas
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	60	Tidak Tuntas
3.	Dimas Bambang. M	66	Tidak Tuntas
4.	Fatum Azzahroh	68	Tidak Tuntas
5.	Hartatik	70	Tidak Tuntas
6.	Indria Maulida Husna	90	Tuntas
7.	Irviani Syaiful Putri	80	Tuntas
8.	Lailatul Fauziah	86	Tuntas
9.	Moch. Iqbal Pramudita	78	Tuntas
10.	Moh. Salman Alfarizi	80	Tuntas
11.	Muhammad Faishal Pangesti	76	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Kharis H.	74	Tidak Tuntas
13.	Muh. Ari Ardiansyah	68	Tidak Tuntas
14.	Nur Ainiyah	66	Tidak Tuntas
15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	70	Tidak Tuntas
16.	Rauhul Rahman Adam	90	Tuntas
17.	Recha Zivana Pandya A.	78	Tuntas
18.	Risma Ma'rifatul A.	70	Tuntas
19.	Sara Perselia Anggraini	90	Tuntas
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	60	Tidak Tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	66	Tidak Tuntas
22.	Zaini Maulidani	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1612	

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siklus I sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari nilai di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* adalah 90 (2 siswa), terendah adalah 50 (1 siswa). Untuk mencari rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{1612}{22}$$

$$= 73{,}27$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} X\, 100$$

$$p = \frac{9}{22} X\, 100$$

$$p = 40{,}9\%$$

Keterangan :

Prosentase ketuntasan = p

Jumlah siswa yang tuntas = f

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah seluruh siswa = N

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa pada awal pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Siswa kurang begitu siap menerima materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia karena kebanyakan siswa lupa akan materi pembelajaran tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Hal itu dapat dilihat pada hasil di atas masih banyak siswa yang belum tuntas tentang pembelajaran tersebut. Ada 13 siswa yang belum tuntas atau memenuhi nilai KKM yang diinginkan. Meski demikian guru dan peneliti tetap membangun motifasi siswa sehingga ada hubungan antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Adapun pengamatan terhadap guru pada saat melakukan proses KBM dengan siswa, peneliti mengamati kinerja guru dengan lembar instrumen berikut ini:

Tabel 4.8

Lembar Instrumen pelaksanaan pembelajaran siklus I.

No	**Kegiatan**	**Hasil Siklus I**			**Keterangan**
		A	**B**	C	
1.	Membuka Pelajaran				
	a. Salam	✓			Baik
	b. Menarik perhatian	✓			Baik
	c. Memberikan acuan	✓			Baik
	d. Menunjukkan kaitan		✓		Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Penguasaan Materi				
	a. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	✓			Baik
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		✓		Cukup
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi		✓		Cukup
	d. Keluasan materi ajar	✓			Baik
3.	Strategi yang Digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	✓			Baik
	b. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	c. Kesesuaian materi dengan peserta didik	✓			Baik
	d. Variasi strategi	✓			Baik
4.	Performance				
	a. Suara, intonasi nada dan irama	✓			Baik
	b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata		✓		Cukup
	c. Ekspresi roman muka		✓		Cukup
	d. Posisi dan gerakan guru		✓		Cukup
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)				
	a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran	✓			Baik
	b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	✓			Baik
	d. Variasi MBSP	✓			Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit	✓			Baik
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	✓			Baik
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		✓		Cukup
	d. Pertanyaan sesuai dengan indikator	✓			Baik
7.	Reinforcement				
	a. Penguatan verbal	✓			Baik
	b. Penguatan non verbal		✓		Cukup
	c. Variasi penguatan	✓			Baik
	d. Feed back	✓			Baik
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	a. Instruksi jelas	✓			Baik
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	✓			Baik
	c. Keragaman anggota	✓			Baik
	d. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	✓			Baik
9.	Menurut Pelajaran				
	a. Meninjau kembali	✓			Baik
	b. Memberikan latihan	✓			Baik
	c. Menarik kesimpulan	✓			Baik
	d. Memberikan dorongan psikologis		✓		Cukup
	e. Melaksanakan evaluasi	✓			Baik
	Jumlah Skor	350			

Keterangan keberhasilan :

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Berikut adalah hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{310 + 35}{380} X\ 100\%$$

$$= 90{,}78\%$$

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan data tersebut, guru memunculkan rata-rata semua indikator sebesar 90,78%. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru tersebut agar menunjang penampilan guru dalam proses KBM supaya lebih baik perlu dilakukan perbaikan lagi disiklus II.

b) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan pertemuan dengan guru bidang studi pelajaran IPS kelas V SD Darul Ulum Bungurasih untuk mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I. Peneliti menunjukkan lembar observasi siswa yang sudah peneliti siapkan sebelumnya. Selain pembahasan terhadap hasil observasi siswa, peneliti juga membahas tentang kegiatan pembelajaran dan meminta saran agar kegiatan pembelajaran pada siklus II bisa lebih baik. Saran yang telah diberikan guru sebagai berikut, dalam hal proses pembelajaran pada siklus I perlu diperhatikan pada saat pembagian kelompok. Pada pembagian kelompok dirasa masih belum adil. Guru hanya membagikan kelompok menurut jenis kelamin. Ternyata cara tersebut kurang begitu efektif, karena pada saat kegiatan berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada beberapa kelompok yang kurang terampil dan komunikatif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.

Dari sini guru membuat solusi sebagai berikut: pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru menyiapkan nama-nama siswa yang akan masuk ke dalam kelompok. Peneliti memilih dengan teliti siswa yang memiliki kemampuan kurang baik. Dan menjadikan kelompok tidak lagi sesama jenis kelamin. Jadi dalam kelompok laki-laki dan perempuan campur jadi satu.

d. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Dari hasil refleksi dan observasi siklus I, diketahui belum maksimal penguasaan materi oleh siswa, belum tercapainya materi yang diberikan, maka dilakukan kolaborasi dengan guru guna menindaklanjuti pembelajaran siklus II dan menutupi kekurangan pada siklus I dengan menerapkan langkah–langkah sebagai berikut :

Siklus II telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2012 di kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih.

1) Persiapan Tindakan

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I. Tahap perencanaan dalam siklus II ini, peneliti mempersiapkan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menentukan materi yang diajarkan, yaitu materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia Mata Pelajaran IPS.

b) Menentukan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang dianggap tepat untuk mengajarkan materi materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia adalah *Jigsaw*

c) Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan sumber belajar

d) Menyusun rencana pembelajaran yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran.

e) Menyusun alat evaluasi

2) Pelaksanaan dan Pengamatan

Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru memberikan salam dan mengabsen siswa. Pada kegiatan siklus II ini, Guru tidak melakukan apersepsi/tanya jawab kepada siswa. Guru langsung menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru juga tidak membagikan soal pre tes dalam siklus II. Guru langsung pada tahap penggunaan metode *Jigsaw* yaitu pembagian kelompok yang mana kelompok tersebut sudah di bentuk oleh guru. Tinggal menyebutkan nama-nama yang tercantum pada kelompok tersebut. Pengaturan kelompok pun dilakukan secara heterogen, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak yang mempelajari materi yang berbeda.

Setelah masing-masing kelompok sudah terbentuk, guru memberikan petunjuk seperti pada siklus I yaitu, tentang apa yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw*. Petunjuk tersebut antara lain: apa saja yang dilakukan dalam tiap kelompok, yakni ketika guru membagikan materi yang berbeda masing-masing kelompok harus mendiskusikannya dan mepelajari dengan baik materi yang mereka dapat, dan tiap anggota kelompok menyebar hingga terbentuk kelompok baru yang terdiri dari berbagai kelompok ahli (kelompok awal). Dan para siswa mulai bertukar informasi dengan kelompok lain sehingga mendapatkan informasi baru.

Setelah kegiatan diskusi selesai, masing-masing siswa kembali duduk di tempat. Guru memberikan reword pada siswa yang cepat dan benar. Kemudian guru memberikan tes untuk hasil evaluasi atau hasil terakhir..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan penggunaan metode *Jigsaw* berjalan dengan lancar. Karena kegiatan siklus II ini mengulang pada siklus I, jadi siswa sudah faham apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan

Alat yang digunakan observasi pada siklus II ini, berupa post tes yang diberikan pada akhir kegiatan belajar di kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prestasi siswa, apakah pada siklus ini nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan atau tidak. Apabila nilai yang diperoleh siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I, berarti terjadi peningkatan. Kriteria keberhasilan tindakan II ini dapat diketahui jika terjadi peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Adapun data hasil pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Performance Siswa Siklus II

No	Nama	Unsur			Skor akhir
		Ketepatan	Kelancaran	Keaktifan	
1.	Adin Alhamid	3	2	3	9
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	2	2	3	8
3.	Dimas Bambang. M	3	3	3	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Fatum Azzahroh	2	2	3	8
5.	Hartatik	3	2	2	8
6.	Indria Maulida Husna	3	2	3	9
7.	Irviani Syaiful Putri	2	2	3	8
8.	Lailatul Fauziah	2	2	3	8
9.	Moch. Iqbal Pramudita	3	2	3	9
10.	Moh. Salman Alfarizi	2	2	3	7
11.	Muhammad Faishal Pangesti	3	2	3	9
12.	Muhammad Kharis H.	3	2	3	9
13.	Muh. Ari Ardiansyah	2	2	2	7
14.	Nur Ainiyah	2	2	3	8
15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	3	2	3	9
16.	Rauhul Rahman Adam	3	3	3	9
17.	Recha Zivana Pandya A.	2	2	2	6
18.	Risma Ma'rifatul A.	2	2	3	8
19.	Sara Perselia Anggraini	3	2	3	9
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	3	2	2	7
21.	Wulan Dwi Anggraini	3	2	3	9
22.	Zaini Maulidani	2	2	2	7
Rata-rata					172:22=7,818

Keterangan:

3 = Sangat Lancar/Tepat (dalam menjelaskan materi)

2 = Lancar (dalam menjelaskan materi)

1 = Tidak Lancar (dalam menjelaskan materi)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat 21 anak yang mendapatkan nilai 7 ke atas (sangat baik) dan 1 anak masih mendapat nilai di bawah 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil post tes yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Post Tes Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adin Alhamid	78	Tuntas
2.	Dima Syafa'atul Nadhifah	86	Tuntas
3.	Dimas Bambang. M	86	Tuntas
4.	Fatum Azzahroh	68	Tidak Tuntas
5.	Hartatik	90	Tuntas
6.	Indria Maulida Husna	100	Tuntas
7.	Irviani Syaiful Putri	100	Tuntas
8.	Lailatul Fauziah	86	Tuntas
9.	Moch. Iqbal Pramudita	80	Tuntas
10.	Moh. Salman Alfarizi	84	Tuntas
11.	Muhammad Faishal Pangesti	60	Tidak Tuntas
12.	Muhammad Kharis H.	80	Tuntas
13.	Muh. Ari Ardiansyah	88	Tuntas
14.	Nur Ainiyah	86	Tuntas
15.	Rahma Firda Wahyu Hidayat	100	Tuntas
16.	Rauhul Rahman Adam	90	Tuntas
17.	Recha Zivana Pandya A.	78	Tuntas
18.	Risma Ma'rifatul A.	80	Tuntas
19.	Sara Perselia Anggraini	90	Tuntas
20.	Sitta Nur Lailatul Fadilah	80	Tuntas
21.	Wulan Dwi Anggraini	86	Tuntas
22.	Zaini Maulidani	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1826	

Dari nilai di atas dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi yang dicapai siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *Jigsaw* adalah 84 (1 siswa), terendah adalah 20 (1 siswa). Untuk mencari rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{1826}{22}$$

$$= 83$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$p = \frac{19}{22} X\ 100$$

$$p = 86{,}36\%$$

Keterangan :

Prosentase ketuntasan = p

Jumlah siswa yang tuntas = f

Jumlah seluruh siswa = N

Pada pelaksanaan siklus II ini dapat dikatakan sudah sangat baik dalam pengajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw*. Dapat diketahui pada hasil prosentase akhir pembelajaran di atas terbukti prosentase yang didapat 86,36%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengamatan observasi guru pada saat melakukan proses KBM dengan siswa, peneliti mengamati kinerja guru dengan lembar instrumen berikut ini:

Tabel 4.11

Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran guru siklus II.

No	Kegiatan	Keberhasilan Siklus II			Keterangan
		A	B	C	
1.	Membuka Pelajaran				
	e. Salam	✓			Baik
	f. Menarik perhatian	✓			Baik
	g. Memberikan acuan	✓			Baik
	h. Menunjukkan kaitan	✓			Baik
2.	Penguasaan Materi				
	e. Orientasi motifasi dan bahasa (sederhana dan jelas)	✓			Baik
	f. Sistematika dan variasi penjelasan		✓		Cukup
	g. Kecakupan materi terhadap kompetensi	✓			Baik
	h. Keluasan materi ajar	✓			Baik
3.	Strategi yang Digunakan				
	e. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran	✓			Baik
	f. Kesesuaian materi dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	g. Kesesuaian materi dengan peserta didik	✓			Baik
	h. Variasi strategi	✓			Baik
4.	Performance				
	e. Suara, intonasi nada dan irama	✓			Baik
	f. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata	✓			Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	g. Ekspresi roman muka	✓			Baik
	h. Posisi dan gerakan guru	✓			Baik
5.	Media/Bahan/sumber pembelajaran (MBSP)				
	e. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembejaran	✓			Baik
	f. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar	✓			Baik
	g. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik	✓			Baik
	h. Variasi MBSP	✓			Baik
6.	Bertanya				
	e. Pertanyaan jelas dan konkrit	✓			Baik
	f. Pertanyaan memberikan waktu berfikir	✓			Baik
	g. Pemerataan pertanyaan pada siswa		✓		Cukup
	h. Pertanyaan sesuai dengan indikator	✓			Baik
7.	Reinforcement				
	e. Penguatan ferbal	✓			Baik
	f. Penguatan non verbal	✓			Baik
	g. Variasi penguatan	✓			Baik
	h. Feed back	✓			Baik
8.	Diskusi kelompok kecil dan besar				
	e. Instruksi jelas	✓			Baik
	f. Pemerataan keterlibatan siswa dalam berdiskusi	✓			Baik
	g. Keragaman anggota	✓			Baik
	h. Tema diskusi menarik minat belajar siswa	✓			Baik
9.	Menurut Pelajaran				
	f. Meninjau kembali	✓			Baik
	g. Memberikan latihan	✓			Baik
	h. Menarik kesimpulan	✓			Baik
	i. Memberikan dorongan psikologis		✓		Cukup
	j. Melaksanakan evaluasi	✓			Baik
	Jumlah Skor	340	15		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan keberhasilan:

A : Baik : 10

B : Cukup : 5

C : Tidak Muncul : 0

Hasil Observasi pelaksanaan pembelajaran

$$= \frac{340 + 15}{380} X\ 100\%$$

$$= 93{,}42\%$$

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti berdasarkan data tersebut, guru memunculkan rata-rata semua indikator sebesar 93,42%. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru pada siklus II ini, guru dan peneliti menyimpulkan observasi pelaksanaan pembelajaran pada guru dianggap tuntas meskipun tidak 100%, tidak perlu ada perbaikan lagi pada siklus III. Karena penampilan guru pada proses KBM sudah cukup baik. Selain itu hasil dan prestasi belajar sudah memenuhi tingkat keberhasilan yang telah menjadi standar KKM dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan

3) Refleksi

Pada tahap ini akan membahas apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode *Jigsaw* pada materi mengenal jenis-jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia Mata Pelajaran IPS kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih.

Secara keseluruhan penerapan metode *Jigsaw* pada materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia bisa dikatakan berjalan dengan baik. Penerapan metode *Jigsaw* materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut bisa dilihat dari peningkatan hasil belajar pesera didik pada setiap siklus yang peneliti lakukan.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

a) Kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
b) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa prestasi belajar siswa meningkat selama proses belajar berlangsung
c) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata kelas pada silus II sebesar 83 lebih besar dari siklus I yang hanya 73,27 dan juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 86,36% lebih besar dari siklus I yang hanya 40,9%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 78. Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus kedua ini mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Pemilihan metode *Jigsaw* ini bermanfaat untuk melatih mental peserta didik. Penggunaan metode tersebut diharapkan bisa menjadikan peserta didik menjadi individu yang yakin akan kemampuan dirinya.

Berangkat dari rasa percaya diri tersebut, siswa akan lebih berani mengutarakan pikirannya. Dengan keberanian itu pola pikir mereka akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbentuk dengan sendirinya. Saat proses itu berlangsung, siswa akan lebih mudah dalam mencerna materi yang disampaikan.

Setelah penelitian selesai, dari data hasil siklus I dan II dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia yang telah diterapkan di kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih.Ini terbukti dari keaktifan siswa serta daya konsentrasi siswa terhadap materi yang disampaikan.

Jadi, dengan penerapan metode *Jigsaw* ini mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih pada Mata Pelajaran IPS materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Metode ini mampu membangkitkan keaktifan siswa untuk bisa belajar dengan baik, sehingga pada akhirnya ketika dilakukan tes untuk mengukur keberhasilan siswa akan mendapatkan hasil yang baik. Dan dengan penerapan metode *Jigsaw* mampu mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran di kelas baik dari faktor siswa maupun dari guru sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus sebelum diterapkan metode *Jigsaw* diketahui hanya ada 4 siswa yang dapat mencapai ketuntasan atau 18,18% dengan rata-rata 52,9. Sedangkan 18 siswa yang lainya masih dibawah KKM.
2. Hasil observasi terhadap pelaksanaan metode *Jigsaw* menyebutkan bahwa langkah dari metode *Jigsaw* telah dilaksanakan dengan baik, baik pada siklus I maupun siklus II.
3. Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa terhadap materi materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada Mata Pelajaran IPS kelas VB SD Darul Ulum Bungurasih melalui metode *Jigsaw* dengan dengan tingkat ketuntasan belajar 40,9% pada siklus I dan 86,36% pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Asri, Budiningsih. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia)

Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)

Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana)

Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo)

Etin Solihatin, Raharjo. 2007. *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Farida Rahim, 2006. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Kasara)

http://www.ayapoe.com/2012/04/definisi-belajar-menurut-para-ahli.html 3 Juli 2012

Irmansyah Ali Pandie. 1984. *Didaktik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional)

Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)

Moelong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mohammad Nur. 2004. *Pembelajaran Cooperative*, (Surabaya: UNESA University Press)

Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, Remaja Rosadakarya)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Neli Susila. 2008. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Lubuk Linggau Tentang Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Skripsi.* (Lubuk Linggau: Universitas Terbuka) 7 Juli 2012

Ngalim Purwanto. 2006 *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Nur Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA University Press).

Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006

Peter Salim. 1994. *The Contemporary English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press)

Ratna Wilis Dahar. *2006. Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga)

Rustana Ardiwinata. 1986. *Metode Menagjar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito)

Silberman, Melvin L, 1996. *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa)

Silberman, Melvin, 2009. *Active Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani)

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Syaiful Bakhri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional)

TIM LAPIS-PGMI. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial I* (Surabaya: Amanah Pustaka)

Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia)

Wahidmurni. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktek*, (Malang: UM PRESS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id